

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian ini mengambil tempat di sekolah SMP Negeri 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu, kecamatan Rantu utara. Pemilihan tempat peneliti berdasarkan pertimbangan yang bisa didapatkan gambaran tentang bagaimana cara siswa menerapkan Nilai-Nilai Toleransi yang ada di dalam lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Bilah Barat.

3.1.2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bilah Barat, peneliti merencanakan penelitian pada bulan November 2024 – februari 2025 yang dilakukan di SMP Negeri 1 Bilah Barat.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut responden dan informasi melalui instrument pengumpulan data. Penelitian (*Research*) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Menurut Suyitno, 2018 : 1

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai suatu kegiatan mengumpulkan, mengolah serta menganalisis serta penyajian data yang dilakukan secara tersusun atau sistematis untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Sejalan dengan hal yang telah dijelaskan diatas menurut (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021). Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya situasi dan kondisi dengan hubungan yang ada, pendapat-pendapat yang berkembang, akibat atau efek yang terjadi dan sebagainya. karena dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Hal ini, karena pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian

yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.3. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian (Rahmadi, 2011 : 60). Salah satu pertimbangan dalam memilih masalah penelitian adalah ketersediaan sumber data. Penelitian kuantitatif lebih bersifat *explanation* (menerangkan, menjelaskan), karena itu bersifat *to learn about the people* (masyarakat objek), sedangkan penelitian kualitatif lebih bersifat *understanding* (memahami) terhadap fenomena atau gejala sosial, karena bersifat *to learn about the people* (masyarakat sebagai subyek).

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada yang berfungsi sebagai bahan sumber untuk menyusun suatu pendapat, keterangan yang benar, dan keterangan atau bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan seb

3.3.1. Data primer

Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer jika koisioner disebarkan melalui internet. Pengertian data primer menurut dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi” bahwa: “Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.

Menurut Amirin dalam buku Rahmadi, 2011 : 71, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dikumpulkan oleh peneliti sendiri berupa hasil dari observasi, angket dan wawancara. Dalam penelitian ini hanya menggunakan metode wawancara sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan kunci (*key informan*).

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian berdasarkan atas subjek yang menguasai masalah dan bersedia memberikan informasi harus memenuhi syarat yang akan menjadi sumber informan (*key informan*).

Tabel 3.1 Sumber Data Primer

No	Informan	Total Siswa	Informan Kunci
1.	Kelas VIII A	30 siswa	2 siswa
2.	Kelas VIII B	30 siswa	2 siswa
3.	Kelas VIII C	30 siswa	2 siswa
4.	Guru PPKn	1 Guru	1 Guru
Jumlah		91	7

Berdasarkan pernyataan diatas, tehnik *puposive sampling* teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan orang yang dianggap paling tahu tentang permasalahan yang akan diteliti.

3.3.2. Data skunder

Menurut Amirin dalam buku Rahmadi, 2011 : 71, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan memuat informasi atau data penelitian atau sumber data tambahan atau pelengkap. Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011).

Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, dokumen-dokumen, internet, artikel dan jurnal yang dapat dijadikan pelengkap dan pendukung lain yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu implementas profil pancasila dalam bernalar kritis pada pelajaran PPKN Siswa Kelas VII SMP N 1 Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Proses pengumpulan data ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Pengumpulan data dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan wawancara agar data yang didapatkan lebih tepat dan akurat. (Sukma2012), 1990)

Adapun dalam memperoleh data, data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Menurut Supardi “Metode observasi merupakan metode pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki”. Observasi dilakukan menurut prosedur dan aturan tertentu sehingga dapat diulangi kembali oleh peneliti dan hasil observasi memberikan kemungkinan untuk ditafsirkan secara ilmiah.

Menurut Ramadhani, 2020 : 28, Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian. Observasi yang akan peneliti lakukan adalah dengan cara mengamati langsung ke lapangan dan melihat situasi yang ada di lapangan tepatnya di sekolah SMP Negeri 1 Bilah Barat.

2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang akan diwawancara. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka (*face to face*).

Teknik wawancara yang digunakan peneliti dilapangan yaitu menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena beberapa kendala pada informan. Pemilihan teknik

wawancara tidak terstruktur ini untuk menghindari ketidaknyamanan informan (Novita Wulan Sari & Prof. Dr. Farida Hanum, 2018)

Ada 2 teknik dalam kegiatan wawancara yaitu wawancara terbuka dan wawancara tertutup yaitu :

1. Wawancara Terbuka

Wawancara terbuka adalah wawancara yang arah pertanyaannya memberikan peluang kepada informan untuk berargumen dan tidak membatasi hanya menjawab iya atau tidak saja.

2. Wawancara Tertutup

Wawancara tertutup adalah semua pertanyaan tertuju pada satu jawaban yaitu iya atau tidak, setuju atau tidak setuju dan sebagainya. Dalam proses wawancara yang peneliti lakukan termasuk menggunakan teknik wawancara terbuka. Hal ini berfungsi sebagai penggali data yang lebih objektif dari seorang informan atas pandangan, ide dan juga argumentasi yang diberikan oleh seorang informan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) yang berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam (Rahmadi, 2011 : 85). Dokumentasi bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup sketsa dan lain-lain.

3.5. Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori dan satuan dasar. Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan (Rahmadi, 2011 : 92)

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskripsi kualitatif untuk mendapatkan fakta yang ada di lapangan.

Analisis data dalam penelitian dengan proses pengumpulan data melalui 3 tahapan model Miles dan Huberman, yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian data

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

3.6. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan didalam penelitian.

Adapun prosedur penelitian tersebut adalah :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal melakukan penelitian. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah penyusunan proposal yang berisi rancangan penelitian yang dibimbing oleh dosen pembimbing yang kemudian disetujui dan dapat dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan teori maupun metode penelitian yang digunakan. Peneliti melakukan observasi awal di SMP Negeri 1 Bilah Barat untuk melihat adanya masalah yang ditemui pada siswa kelas VIII mengenai profil pelajar pancasila berkebhiekn global dalam nilai-nilai toleransi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Peneliti melakukan persiapan mengajukan judul dan penyusunan proposal. Selanjutnya, epeneliti melakukan seminar proposal.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap penggalian informasi data secara mendalam dari pihak-pihak yang terkait. Dalam pedoman wawancara dan pedoman observasi peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan dan panduan observasi yang sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka dilaksanakan analisis data. Sebelum melakukan pengambilan data peneliti melakukan perbaikan proposal skripsi, selanjutnya peneliti turun ke lokasi lapangan di SMP Negeri 1 Bilah Barat sebagai objek penelitian dan pengambilan data. Dalam penelitian

ini peneliti melakukan jenis penelitian kualitatif. Kemudian peneliti melakukan analisis data dengan wawancara.

3. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan yang merupakan pengecekan dari data yang diperoleh agar memperoleh keabsahan data. Hal ini dilakukan dengan mengecek kebenaran informasi yang didapat dari informan kepada orang lain atau pihak-pihak yang ada kaitannya dengan informan. Setelah penyusunan laporan ini, maka didapatkan hasil penelitian dalam menyusun laporan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan maksud dan tujuan penelitian yang kemudian disusun secara sistematis berdasarkan prosedur pelaporan. Selanjutnya setelah melakukan teknik analisis data, peneliti mendapatkan hasil penelitian.